

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Penghasilan yang diperoleh masyarakat akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan baik itu untuk konsumsi kebutuhan primer, sekunder atau tersier. Setelah memenuhi kebutuhan pokok, ada motif untuk mengantisipasi kebutuhan di masa yang akan datang dan salah satunya dengan mengalokasikan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk berinvestasi (Dewi dan Prameswari, 2018: 2).

Dewi dan Prameswari (2018: 2) menyatakan bahwa investasi diartikan sebagai penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Terdapat banyak pilihan instrumen investasi yang tersedia salah satunya di pembelian instrumen keuangan di pasar modal. Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya pihak perusahaan emiten dan pihak investor. Bagi perusahaan, pasar modal menjadi salah satu cara untuk mendapatkan dana dari investor. Selain itu, pasar modal ini menjadi sarana bagi investor untuk menghasilkan keuntungan dengan berinvestasi pada instrumen keuangan yang ditawarkan oleh pasar modal.

Hadi (2015: 5) menyatakan bahwa pasar modal adalah sistem terorganisir, yang menghubungkan penjual dan pembeli surat berharga (sekuritas) secara langsung maupun tidak langsung dengan memperdagangkan surat berharga jangka panjang. Pasar modal memberikan kontribusi besar untuk perekonomian dalam sebuah negara, karena menjalankan fungsi ekonomi yaitu sebagai sarana untuk

mempertemukan antara investor yang akan menginvestasikan dana dan perusahaan yang membutuhkan dana dengan melakukan perdagangan instrumen jangka panjang seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya.

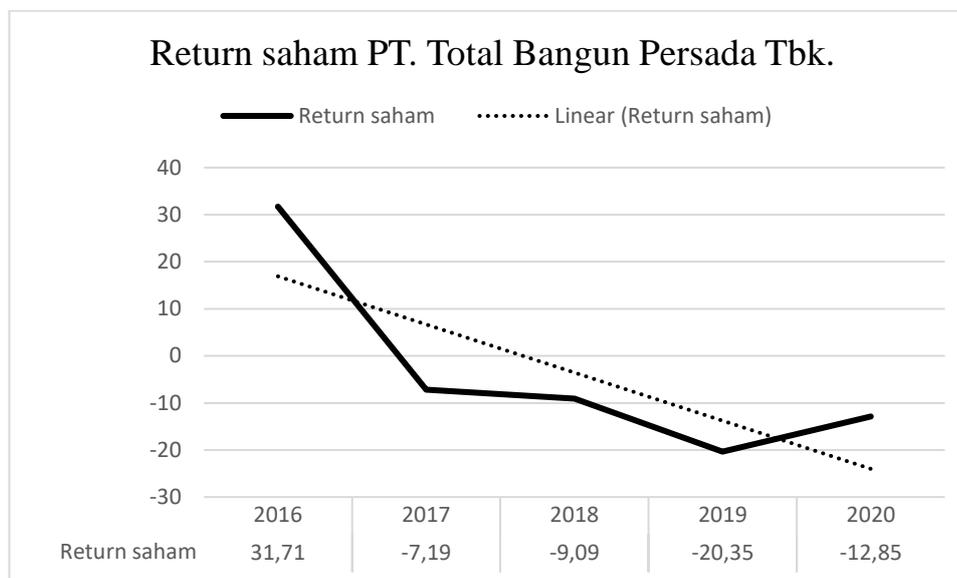
Salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal dalam bentuk surat berharga adalah saham. Saham adalah lambang penyertaan atau kepemilikan dari seseorang atau badan dalam suatu perusahaan maupun perseroan terbatas. Bentuk dari saham adalah selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik dari perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Persentase dari kepemilikan saham ditentukan oleh jumlah uang yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut (Dewi dan Vijaya, 2018: 48).

Investor bertujuan menanamkan modal untuk memperoleh keuntungan (*return*). Tetapi karena *return* yang diperoleh pemegang saham atas investasi dari suatu perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi, sebelum membeli saham investor menganalisis terlebih dahulu kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, baik dengan menggunakan sarana dari para analis pasar modal ataupun melakukan analisis sendiri dari informasi laporan keuangan. Investor menilai kinerja perusahaan untuk dapat melihat perusahaan mana yang sahamnya paling menguntungkan, karena kinerja perusahaan yang baik akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan meningkatnya pula *return* saham yang diterima investor. Tetapi pada kenyataannya investasi tidak selamanya memberikan *return* (keuntungan) karena adanya kemungkinan risiko yang harus diterima tergantung pada bagaimana kondisi perusahaan tempat berinvestasi. Semakin tinggi

pengembalian yang diproyeksikan, semakin besar pula risikonya (Ayu, Mayuni, dan Suarjaya 2018).

Kemampuan setiap perusahaan berbeda, ada yang mampu memberikan *return* yang meningkat setiap tahun, ada yang memberikan *return* naik turun (berfluktuasi) setiap tahun, dan bahkan memberikan *return* yang terus menurun setiap tahunnya. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki trend *return* saham menurun selama lima tahun terakhir adalah PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 4 September 1970 dengan nama PT Tjahja Rimba Ketjana, kemudian mengubah nama perusahaan pada awal tahun 1981 menjadi PT Total Bangun Persada. Perusahaan ini bergerak di bidang bangunan dan konstruksi dan terdaftar di BEI sejak 25 Juli 2006.

Dalam lima tahun terakhir *return* saham PT Total Bangun Persada Tbk. mengalami penurunan secara terus menerus. Berdasarkan data yang sudah penulis olah menunjukkan bahwa pada tahun 2016 *return* saham PT Total Bangun Persada Tbk. adalah sebesar 3,71%, kemudian pada empat tahun berikutnya yaitu tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 *return* saham PT Total Bangun Persada Tbk. semakin turun dan bahkan tidak lagi mendapatkan keuntungan (*capital gain*) melainkan mengalami kerugian (*capital loss*) yaitu sebesar -7,19%, -9,09%, -20,35%, dan 12,85%. Berikut gambaran *trend return* saham dari PT Total Bangun Persada Tbk periode 2016-2019.



Sumber: Hasil olah data

**Gambar 1.1 Trend *Return* Saham PT Total Bangun Persada Tbk Periode  
2016-2020**

Jogiyanto (Hartono, 2016: 263) menjelaskan bahwa *return* merupakan hasil yang didapatkan dari suatu investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang merupakan keuntungan yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang merupakan harapan keuntungan atas investasi untuk masa akan datang. *Return* saham yang diterima investor terdiri dari dua komponen yaitu berupa *capital gain* dan *yield*. *Capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari penjualan saham yang berupa selisih dari harga jual saham yang lebih tinggi daripada harga beli saham tersebut. (Hartono, 2016: 264). Selain itu, *yield* adalah komponen pengembalian yang menunjukkan arus kas atau pendapatan yang diterima dari suatu investasi secara periodik, (Hadi, 2015: 313).

(Samsul, 2015: 200) menyatakan bahwa faktor yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham antara lain faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan yang terdiri dari faktor makro ekonomi dan faktor makro non ekonomi. Sedangkan faktor mikro merupakan faktor yang berada dalam perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor mikro yaitu faktor yang berasal dari perusahaan dengan menggunakan analisis fundamental yakni analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan digunakan adalah *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share*. Berikut data dari *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* PT. Total Bangun Persada Tbk periode 2016-2020.

**Tabel 1.1**  
***Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share***  
**PT. Total Bangun Persada Tbk Periode 2016-2020**

<b>Tahun</b>	<b><i>Return On Assets</i></b> <b>(%)</b>	<b><i>Debt to Equity</i></b> <b><i>Ratio</i></b> <b>(%)</b>	<b><i>Earning Per</i></b> <b><i>Share</i></b> <b>(Rp)</b>
2016	7,50	213,02	64,89
2017	7,13	221,07	67,82
2018	6,33	206,88	59,95
2019	5,92	175,14	51,47
2020	3,76	153,61	31,84

*Sumber: [www.totalbp.com](http://www.totalbp.com) (data diolah peneliti, 2021)*

Dari data di atas diketahui bahwa *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* PT. Total Bangun Persada Tbk periode 2016-2020

mengalami fluktuasi. Penulis menduga bahwa faktor-faktor menurunnya *Return Saham* disebabkan oleh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share*.

*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba setelah pajak dengan memanfaatkan seluruh asetnya (Sudana, 2015: 22). Rasio ini digunakan untuk menentukan efisiensi keseluruhan operasi perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan demikian pula sebaliknya. Meningkatnya ROA berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba perusahaan yang tinggi (Handayati dan Zulyanti, 2018). Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba menunjukkan bahwa semakin efisien perputaran aset perusahaan yang berdampak langsung pada meningkatnya nilai perusahaan (Almira dan Wiagustini, 2020). Kenaikan laba dari performa perusahaan dapat berpengaruh pada minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. meningkatnya pengembalian saham menjadi daya tarik investor untuk membeli saham yang akan menyebabkan *return* naik (Ayu, Mayuni dan Suarjaya, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar pula risiko keuangan perusahaan (Sudana, 2015: 24). Rasio hutang menunjukkan besarnya tanggung jawab perusahaan kepada pihak pemberi pinjaman (kreditur). Apabila nilai DER

tinggi mencerminkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan juga tinggi dibandingkan dengan jumlah modal sendiri (Nurmasari, 2018). DER yang tinggi menunjukkan tingkat risiko yang semakin tinggi, sehingga investor akan mengambil keputusan untuk menjual saham perusahaan yang berakibat pada penurunan harga saham. Rendahnya harga saham berakibat pada rendahnya pula *return* yang akan diterima oleh investor (Devi dan Artini, 2019). Teori ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

*Earning Per Share* (EPS) adalah metode pembagian keuntungan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2017: 82). EPS merupakan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham dari setiap saham yang dimiliki ketika berinvestasi pada suatu perusahaan. EPS atau Laba Per Saham ini diperoleh dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah saham biasa yang beredar.

Kenaikan EPS berarti perusahaan sedang dalam pertumbuhan, kondisi keuangan yang meningkat baik dalam peningkatan penjualan maupun laba (Handayati dan Noer Zulyanti 2018). Semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan menandakan pula kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham juga tinggi yang akan berpengaruh terhadap *return* saham yang diperoleh investor di pasar modal (Ayu, Mayuni, dan Suarjaya 2018). Berdasarkan teori ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan analisis dan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to***

***Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham pada PT. Total Bangun Persada Tbk***”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk. periode 2011-2021.
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk.
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Assets Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk.
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk.
5. Bagaimana pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* terhadap *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk. periode 2011-2021.

2. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk.
4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk.
5. Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* terhadap *Return Saham* pada PT. Total Bangun Persada Tbk.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dimanfaatkan sebagai:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur penerapan ilmu Manajemen Keuangan terkait faktor-faktor yang memengaruhi return saham terutama mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam pertimbangan dampak *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi gambaran dan menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan investor memilih saham agar dapat berinvestasi dengan tepat.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Total Bangun Persada Tbk. dengan pengambilan data melalui situs web resmi perusahaan yaitu [www.totalbp.com](http://www.totalbp.com).

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama 8 bulan, terhitung mulai November 2021 hingga Juni 2022. Adapun matriks dari jadwal penelitian ini terlampir.